

RENCANA PEMBELAJARAN
Muhamad Anas Mustang, S.Pd
SDN 15 BONTOJAI



Alamat surel : 201512383766@guruku.id

Topik/ tema : kepemimpinan
KELAS VI
SEKOLAH DASAR

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIMULASI MENGAJAR GURU PENGGERAK

Satuan Pendidikan	: SDN 15 BONTOJAI
Kelas / Semester	: VI (Enam) / 2
Tema 7	: Kepemimpinan
Sub Tema 2	: Pemimpin Idolaku
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 10 MENIT

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

PPKn

- 1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila secara utuh sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.1 Bersikap penuh tanggung jawab sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.1 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

- 3.3 Menggali isi teks pidato yang didengar dan dibaca.
- 4.3 Menyampaikan pidato hasil karya pribadi dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif sebagai bentuk ungkapan diri.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi nilai-nilai kepemimpinan dan contoh kegiatan dengan benar.
- 2. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu menjelaskan nilai-nilai persatuan dengan benar.
- 3. Melalui kegiatan mandiri, siswa dapat menyusun konsep urutan isi pidato.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengidentifikasi nilai-nilai kepemimpinan dan contoh kegiatan dengan benar
- nilai-nilai persatuan dan kesatuan.
- Menyusun konsep urutan konsep isi pidato

F. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : *Saintifik* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi / mencoba, mengasosiasi / mengolah informasi, dan mengkomunikasikan)
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. (orientasi)▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran.▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan▪ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	2 menit
Inti	<p>Ayo menulis</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Siswa diajak bertanya jawab mengenai pemimpin idolanya dan alasan mengapa menjadi pemimpin idola.▪ Siswa menuliskan nama pemimpin idolanya, nilai-nilai kepemimpinannya, dan contoh kegiatan yang dilakukan.▪ Siswa membacakan tulisannya, lalu mendiskusikan dengan siswa lain dalam satu kelas.▪ Selanjutnya, setiap siswa diminta menyebutkan nama pemimpin idolanya, posisi, bidang kepemimpinan, dan prestasinya. Salah satu siswa mencatat dan menuliskan dalam bentuk tabel seperti pada Buku Siswa.▪ Seluruh siswa berdiskusi untuk merangkum nilai-nilai kepemimpinan dan contoh kegiatannya. Hasilnya menjadi karya kelas dan dapat dipajang pada dinding kelas. (Creativity and Innovation, Mandiri) <p>Ayo membaca</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Siswa membaca teks bacaan berjudul "Pamanku, Lurah Idola". Kegiatan membaca dapat dilakukan secara bergantian. Salah satu siswa membaca satu paragraf, siswa lain mendengarkan. Paragraf selanjutnya dibaca oleh siswa yang berbeda. Siswa menyebutkan informasi-informasi	7 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>penting dari bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca teks tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila ketiga Pancasila, yaitu “Persatuan Indonesia” sebagai berikut. <ol style="list-style-type: none"> 1. Sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan Negara 2. Mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa 3. Mengembangkan rasa kebangsaan dan bertanah air indoensia 4. Mengembangkan persatuan indoensia atas dasar Bhineka Tunggal Ika 5. Memajukan persatuan dan kesatuan ▪ Siswa diajak bertanya jawab tentang penerapan nilai-nilai persatuan dalam kehidupan sehari-hari. ▪ Siswa menuliskan contoh penerapan nilai-nilai persatuan saat berada di sekolah serta manfaatnya bagi diri siswa dan lingkungannya. ▪ Kegiatan pembelajaran ini bertujuan agar siswa memahami materi tentang nilai-nilai persatuan dengan benar. (<i>Creativity and Innovation, Mandiri</i>) <p>Ayo mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membuat rancangan pidato dengan tema mengajak teman sekolah membantu warga untuk belajar membaca. ▪ Kegiatan ini digunakan untuk melatih siswa membuat rancangan teks pidato (<i>Creativity and Innovation, Mandiri</i>) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru. ▪ Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. ▪ Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas mengidentifikasi nilai-nilai pemimpin idola orang tua dan siswa. ▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. ▪ Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam. 	1 menit

H. SUMBER, ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : “Kepemimpinan” Kelas VI (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Lingkungan sekitar

C.PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian

- Menyusun konsep urutan pidato.
Bentuk penilaian: kinerja
KD Bahasa indoensia 3.3 dan 4.3

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Struktur Pidato	Teks pidato memuat pembukaan, inti dan penutup serta dikomunikasikan secara runtut. ✓	Teks pidato memuat pembukaan atau penutup dan inti serta dikomunikasikan secara runtut.	Teks pidato hanya memuat inti dan dikomunikasikan secara runtut.	Teks pidato hanya memiliki pembuka atau penutup saja.
Kalimat Ajakan	Sebagian besar isi pidato berisi ajakan atau bujukan sesuai topik. ✓	Sebagian kecil isi pidato berisi ajakan atau bujukan dan sesuai topik.	Isi pidato berisi ajakan atau bujukan namun tidak sesuai topik.	Isi pidato tidak memperlihatkan ajakan atau bujukan.
Topik yang disampaikan	Topik yang disampaikan menginspirasi pendengar.	Topik yang disampaikan menarik namun tidak menginspirasi. ✓	Topik yang disampaikan tidak menarik.	Topik kurang jelas dan tidak dimengerti.
Fakta pendukung	Pidato memuat fakta pendukung (manfaat kegiatan, tujuan, nilai kepemimpinan, semangat bekerjasama).	Pidato memuat sebagian besar fakta pendukung. ✓	Pidato memuat sebagian kecil fakta pendukung.	Pidato tidak memuat fakta pendukung.

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian: $\frac{\text{Total nilai}}{16} \times 10$

Contoh: $\frac{4+4+3+3}{16} \times 10 = \frac{14}{16} \times 10 = 8,7$

Mengetahui
Kepala sekolah

Pangkajene, mei 2021

Guru kelas 6

Hasniah, S.Pd
Nip. 19620125 198306 2 002

Muhamad Anas Mustang, S.Pd
Nip. 19810412 200801 1 013

LEMBAR KERJA

berdiskusi merangkum nilai-nilai kepemimpinan dan contoh kegiatannya

Nama Pemimpin Idola	Posisi	Bidang					Prestasi
		Politik	Sosial	Ekonomi	Budaya	Pendidikan	
Badru	Kepala Desa	✓					Menjalankan program budaya tegur sapa
dan seterusnya							

LEMBAR BACAAN

Pamanku, Lurah Idola



Ini cerita tentang pamanku, Badi namanya. Ia seorang lurah di desanya. Warga biasa memanggilnya dengan sebutan Pak Lurah. Tetapi, aku tahu mereka mengenal dekat, hormat, serta sayang kepada beliau.

Walau menjabat sebagai lurah, pamanku hidup sederhana.

Gaji dan fasilitas yang diperolehnya tidak digunakan untuk kepentingan pribadinya. Rumahnya tetap mungil sederhana, hanya berlantai semen.

"Ah, untuk apa rumah mewah, berlantai keramik? Yang penting bersih dan nyaman saja. Lantai semen justru terasa lebih dingin kan?" ujarnya ketika aku mengomentari rumahnya.

Ternyata, dari cerita bibi aku tahu. Paman menyisihkan gajinya justru untuk meningkatkan kesejahteraan warganya. Dibangunnya balai belajar sederhana untuk tempat warga belajar membaca. Paman ingin warganya maju. Ia ingin warganya melek informasi.

Membaca merupakan salah satu cara untuk membuka pintu informasi.

Bergantian dengan bibi, di sore hari, paman mengajar membaca di balai belajar. Ia sabar dan penuh canda, sehingga warga tak sungkan belajar dengannya. Kadang warga seperti lupa, bahwa sang guru adalah lurah, pejabat pemerintahan desa. Paman sedikit demi sedikit juga menyediakan berbagai buku di balai belajar. Berbagai buku disediakan, seperti buku bercocok tanam, pemeliharaan hewan, atau buku pengetahuan umum tersedia di sana. Ia selalu menyisihkan sebagian gajinya untuk membeli buku di pasar buku bekas.

Bukan hanya memikirkan kesejahteraan warganya, pamanku juga selalu bermusyawarah dengan warga sebelum menentukan kebijakan. Aku ingat, pernah sekali waktu sekelompok investor datang menemui paman. Mereka ingin membangun toko swalayan di desa. Sebagai lurah, paman dapat saja langsung menyetujui, tetapi paman justru mengumpulkan warga untuk berdiskusi. Dikemukakannya dampak positif dan negatif jika ada toko swalayan di desa mereka.

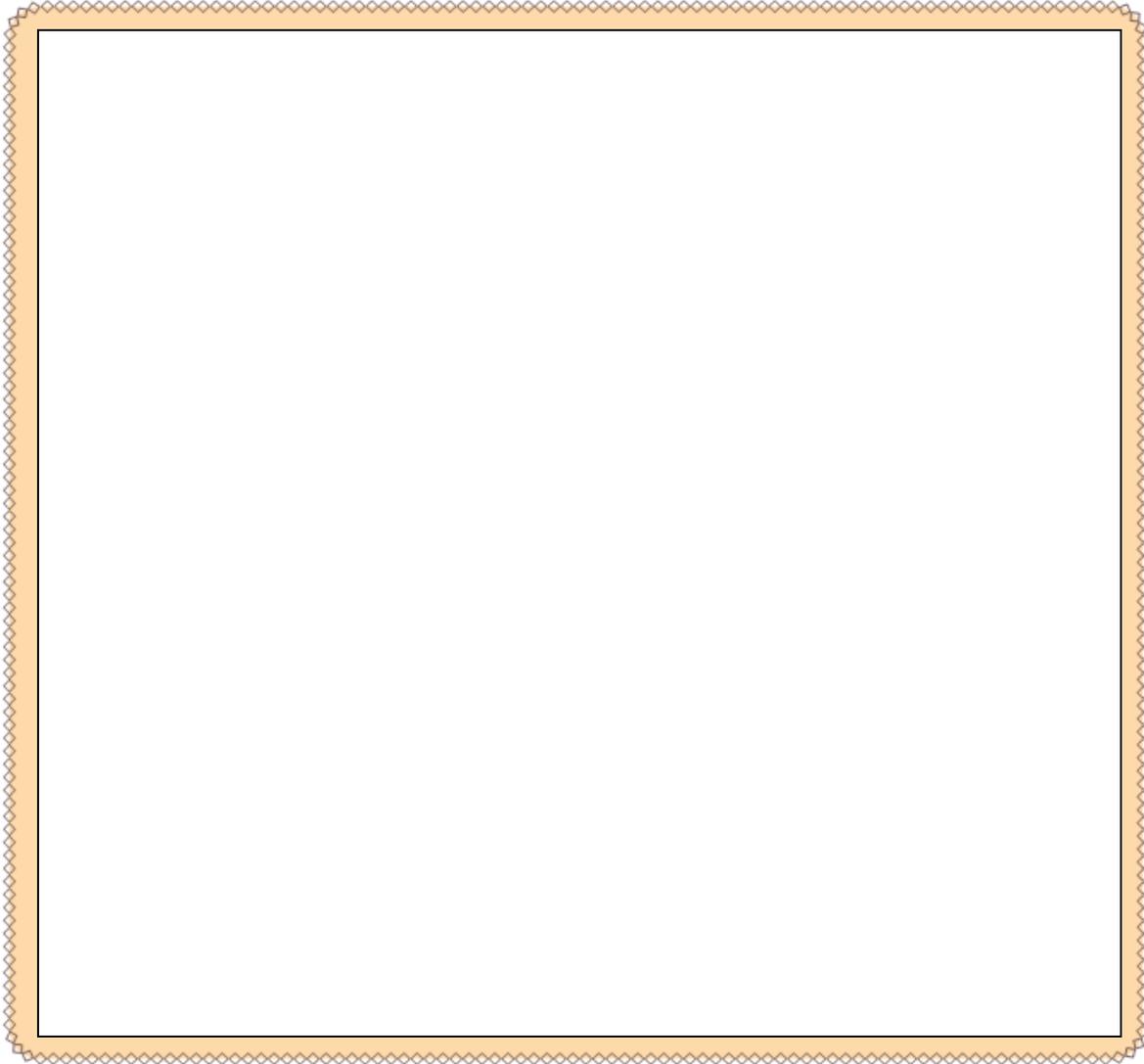
Sebagian besar warga tidak setuju karena khawatir akan mengalahkan usaha kecil warga. Warung dan pasar tradisional akan tersaingi. Tanpa ragu paman pun menolak rencana pembangunan toko swalayan tersebut.

Aku yakin, banyak warga yang ingin dipimpin oleh lurah seperti Pak Badi, pamanku. Seorang pemimpin yang memilih untuk tidak menjangkau tinggi di tengah kesederhanaan warganya. Seorang pemimpin yang memilih untuk berjuang maju bersama warganya.

LEMBAR KERJA

membuat rancangan pidato

tema mengajak teman sekolah membantu warga untuk belajar membaca.

A large, empty rectangular box with a decorative border, intended for writing a speech outline. The border consists of a solid orange line on the inside and a patterned orange line on the outside. The interior of the box is completely blank white space.